

## **I.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Masalah**

Teknik analisis ragam merupakan salah satu cara analisis untuk melihat kuadrat tengah perlakuan. Teknik analisis ini didasarkan pada beberapa asumsi yang harus dipenuhi yaitu pengaruh perlakuan dan lingkungan bersifat aditif, galat percobaan memiliki ragam yang homogen, tidak ada korelasi antar galat, serta galat percobaan menyebar normal. Keheterogenan ragam galat dapat mengakibatkan respon yang tidak stabil dari beberapa perlakuan tertentu, hal ini terjadi bila nilai tengah satu atau dua perlakuan lebih tinggi dari yang lainnya. Jika hubungan fungsional diketahui, maka transformasi dapat ditentukan sehingga akan membuat galat tersebut mempunyai ragam homogen. Dengan demikian analisis ragam dapat dilakukan pada data transformasi.

Penyimpangan terhadap satu atau lebih asumsi di atas dapat mempengaruhi tingkat nyata terhadap penyimpangan sesungguhnya dari hipotesis nol. Misalkan saja dalam kasus galat percobaan tidak memenuhi asumsi kenormalan, tingkat nyata sesungguhnya biasanya lebih besar daripada yang dinyatakan. Dengan kata lain terlalu sering dikatakan berbeda nyata padahal sesungguhnya tidak.

Umumnya rasio  $F$  yang diperoleh dari prosedur analisis ragam tidak peka terhadap penyimpangan dari asumsi kehomogenan ragam bagi  $k$  populasi normal bila ukuran sampel sama, sedangkan homogenitas ragam sangat mempengaruhi uji nyata. Oleh karena itu pada penelitian ini akan dilakukan perbandingan analisis ragam klasifikasi satu arah dengan menggunakan metode konvensional yaitu Uji *Barlett's* dan Uji *Levene's* terhadap metode ANOMV.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Membandingkan uji homogenitas ragam klasifikasi satu arah metode Konvensional dengan metode ANOMV.